

# **Pengaruh Layanan Informasi Tentang Kedisiplinan Terhadap Manajemen Waktu Siswa Kelas Xi Ipa SMA Negeri Colomadu Tahun Pelajaran 2019/2020**

Oleh

Erin Fernalis,

AR. Koesdyantho,

Bimbingan dan Konseling

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Slamet Riyadi Surakarta

E-mail : Erinfernalis98@gmail.com.

**Abstract:** Erin Fernalis. **AN INFLUENCE OF INFORMATION SERVICES ABOUT DISCIPLINE ON THE TIME MANAGEMENT AT THE XI NATURAL SCIENCE STUDENTS OF SMA N COLOMADU IN 2019/2020 ACADEMIC YEAR.** A Thesis. Surakarta: Teacher Training and Education Faculty. Slamet Riyadi University. June 2020.

*This research aims to determine whether there is an Influence of Information Services about Discipline on the Time Management at the XI Natural Science Students of SMA N Colomadu in 2019/2020 Academic Year.*

*This research was a simple experimental quantitative research. The population in this research was all students in class XI of Natural Science, SMA N Colomadu in 2019/2020 Academic Year, amounting to 200 students. While the samples used in this study were 42 students from all classes XI of Natural Science in SMA N Colomadu in 2019/2020 Academic Year, so the sampling technique used was proportional random sampling in which of all XI Natural Science classes a random sample of 7 students from each class. For the questionnaire, it used 42 students from all classes of XI Natural Science of SMA Negeri Colomadu in 2019/2020 Academic Year who were not research respondents. For data collection, two methods were used, namely the main method and the assistive method. The main method used was a questionnaire, while the assistive method was documentation. After that, to analyze the data used the t-test formula.*

*Based on the results of data analysis about the influence of information services about discipline on the time management of students class XI Natural Science in SMA N Colomadu in 2019/2020 Academic Year, a value of t-count = 15,337 was obtained. Then it was consulted with the t-table at  $d.b = N - 1$  ( $42 - 1$ ) = 41, which showed the t-table at a significance level of 5% (social science) = 2,020. This it could be concluded that the value of t-count was greater than t-table at a significance level of 5% or  $15,337 > 2,020$ .*

*In connection with this, it could be concluded that  $H_0$  which stated "There is no influence of information service about discipline on the time management of students of class XI Natural Science in SMA N Colomadu in 2019/2020 Academic Year" was not proven true and  $H_a$  was received which statement "There is an influence of information services about discipline on time management of students of class XI Natural Science in SMA N Colomadu in 2019/2020 Academic Year", the truth was proven.*

*Keywords: Information Services, Discipline, Student's Time management.*

**Abstrak:** Erin Fernalis. **PENGARUH LAYANAN INFORMASI TENTANG KEDISIPLINAN TERHADAP MANAJEMEN WAKTU SISWA KELAS XI IPA SMA NEGERI COLOMADU TAHUN PELAJARAN 2019/2020.** Skripsi. Surakarta: Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Slamet Riyadi Surakarta. Juni 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya Pengaruh Layanan Informasi tentang Kedisiplinan terhadap Manajemen Waktu Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri Colomadu Tahun Pelajaran 2019/2020.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif eksperimental sederhana. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPA SMA Negeri Colomadu Tahun Pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 200 siswa. Sedangkan yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah 42 siswa dari seluruh kelas XI IPA SMA Negeri Colomadu Tahun Pelajaran 2019/2020, sehingga teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *proportional random sampling* dimana dari semua kelas XI IPA diambil sampel secara acak sejumlah 7 siswa dari setiap kelas. Untuk uji coba angket menggunakan 42 siswa dari seluruh kelas XI IPA SMA Negeri Colomadu Tahun Pelajaran 2019/2020 yang bukan merupakan responden penelitian. Untuk pengumpulan data, digunakan dua metode yaitu metode pokok dan metode bantu. Metode pokok yang digunakan adalah angket atau kuesioner, sedangkan metode bantuannya adalah dokumentasi. Setelah itu, untuk menganalisis data menggunakan rumus t-test.

Berdasarkan hasil analisis data tentang pengaruh layanan informasi tentang kedisiplinan terhadap manajemen waktu siswa kelas XI IPA SMA Negeri Colomadu Tahun Pelajaran 2019/2020, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $= 15,337$ . Kemudian dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  pada  $d.b = N - 1 (42 - 1) = 41$ , yang menunjukkan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% (ilmu sosial)  $= 2,020$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% atau  $15,337 > 2,020$ .

Sehubungan dengan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  yang berbunyi “Tidak ada pengaruh layanan informasi tentang kedisiplinan terhadap manajemen waktu siswa kelas XI IPA SMA Negeri Colomadu Tahun Pelajaran 2019/2020” tidak terbukti kebenarannya dan  $H_a$  diterima yang berbunyi “Ada pengaruh layanan informasi tentang kedisiplinan terhadap manajemen waktu siswa kelas XI IPA SMA Negeri Colomadu Tahun Pelajaran 2019/2020”, terbukti kebenarannya.

Kata kunci: Layanan Informasi, Kedisiplinan, Manajemen Waktu Siswa.

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang.

Waktu merupakan hal yang selalu berkaitan dalam kehidupan manusia sehari-hari. Ketika manusia terlahir di dunia lalu menjalani kehidupan di dunia hingga meninggal dunia, semuanya tak lekang oleh waktu. Waktu merupakan tanda untuk mengawali dan mengakhiri sesuatu, oleh karena itu manusia selalu terikat dengan waktu.

Seringkali kita dengar bahwa “waktu adalah uang” hal tersebut berarti waktu adalah hal yang sangat berharga dan tidak boleh kita sia-siakan karena waktu tidak dapat terulang kembali. Sebagai manusia kita harus bersyukur setiap saat terhadap waktu yang telah kita miliki selama ini dengan cara menggunakan waktu tersebut seoptimal mungkin dalam berbuat kebajikan. Orang yang bijak akan menggunakan waktunya dengan sebaik mungkin untuk melakukan hal-hal yang bermanfaat bagi dirinya sendiri maupun orang lain.

Banyak sekali yang belum dapat menggunakan waktu dengan bijak yang dan akhirnya berantakan dalam mengerjakan hal lain. Misalnya siswa yang sering menunda-nunda tugas dari sekolah lalu mengerjakan tugas tersebut di malam hari, akibatnya di pagi hari ia sulit bangun pagi dan terlambat ke sekolah dan nantinya berimbas pada kegiatan yang lainnya. Oleh karena itu kita

harus menjadi pribadi yang dapat mengatur waktu sebaik mungkin dengan membentuk diri kita menjadi yang disiplin. Kedisiplinan dapat mempermudah kita dalam melakukan banyak hal, tepat waktu dalam mengerjakan sesuatu, waktu yang kita miliki terasa lebih berarti daripada ketika kita menunda-nunda pekerjaan.

Disiplin adalah suatu perilaku positif dimana dalam melakukan sebuah pekerjaan selalu tepat waktu, teratur, dan sesuai aturan. Melakukan suatu pekerjaan dengan sebaik mungkin dan penuh rasa bertanggung jawab. Orang yang sudah terbiasa melakukan pekerjaannya dengan disiplin maka akan merasa lebih tenang ketika menjalani kehidupannya.

Menurut Rusyan (2013:67) disiplin merupakan suatu usaha dan tindakan untuk meningkatkan karakter anak. Karena dengan disiplin segala kegiatan akan teratur dan terarah sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai dengan baik. Untuk meningkatkan kualitas anak, disiplin merupakan suatu landasan dan acuan di mana karakter anak berjalan dengan baik dengan tujuan negara dan bangsa.

Kualitas generasi muda merupakan tantangan yang dihadapi generasi tua saat ini karena karakternya mudah dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor ekonomi, perilaku, ataupun faktor lainnya. Oleh karena itu disiplin perlu dibimbing, dikembangkan, dan dibangun ke arah yang lebih kondusif sehingga karakter generasi muda dapat terbentuk menjadi tulang punggung negara yang kuat dan kokoh. Membentuk kedisiplinan merupakan tanggung jawab bersama yang perlu dihadapi oleh para orang dewasa.

Membangun generasi muda dapat dilakukan di sekolah maupun di luar sekolah. Sekolah merupakan tempat belajar yang paling utama lebih baik dibandingkan tempat belajar lainnya. Masyarakat dan juga pemerintahan setuju akan hal itu, bahwa sekolah memiliki peranan yang penting dalam membangun karakter anak sehingga memiliki rancangan program yang sedemikian rupa dibuat dan diperbarui setiap tahunnya oleh pemerintahan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan juga diberikan pelatihan pada guru agar memiliki pengalaman khusus, gedung dan fasilitas belajar yang memadai, serta ketekunan yang menjamin terlaksananya disiplin secara efektif dan efisien.

Unsur yang mempengaruhi peningkatan mutu generasi muda dalam memenuhi kebutuhan produktivitas adalah unsur disiplin sebagai faktor penunjang yang penting dengan acuan untuk terselenggaranya kehidupan yang layak. Untuk meningkatkan kualitas seseorang, disiplin merupakan salah satu landasan dan acuan di mana karakter seseorang berjalan baik dengan tujuan. Maju-mundurnya kualitas seseorang bergantung pada kualitas dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, untuk memperoleh hal yang memuaskan dari karakter seseorang, disiplin pada semua aspek dan komponen harus ditingkatkan. Sebab, dengan adanya disiplin sudah tentu mendukung keberhasilan seseorang.

Sumber daya manusia merupakan faktor yang sangat penting dalam bernegara, baik di pemerintah maupun di masyarakat karena faktor lainnya merupakan salah satu pendukung, seperti material dan alat. Oleh karena itu, karakter seseorang yang berdaya guna harus ditunjang oleh disiplin. Orang yang menerapkan kedisiplinan dalam pekerjaannya akan lebih teratur dan rapi pekerjaannya dibandingkan dengan yang tidak disiplin.

Saat berada di sekolah siswa dituntut untuk menjadi pribadi yang disiplin, dengan adanya peraturan dan tata tertib sekolah siswa diharapkan dapat melakukan manajemen diri misalnya manajemen waktu di sekolah. Seperti peraturan tentang batasan jam masuk ke sekolah, dan adanya upacara yang diadakan setiap hari senin, itu merupakan salah satu membentuk kedisiplinan sekaligus manajemen waktu. Manajemen waktu yang selalu beriringan dengan kedisiplinan, oleh karena itu orang yang disiplin lebih mudah dalam memajemen waktu.

Namun kenyataannya tidak seperti yang kita harapkan karena ada beberapa siswa yang tidak patuh pada peraturan tersebut, siswa masih banyak yang sering datang terlambat dan mendapatkan hukuman. Hal ini dibuktikan dengan masih ada sekitar 13% atau sejumlah 26 siswa dari total 200 siswa kelas XI IPA SMA Negeri Colomadu yang masih kesulitan dalam memajemen waktu dengan baik. Berdasarkan hasil DCM (Daftar Cek Masalah) awal yang dilakukan peneliti pada saat PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) pada tanggal 17 September 2019 sampai tanggal 13 Desember 2019 di SMA Negeri Colomadu, serta menurut wawancara dengan Drs. Tukino yang merupakan salah satu guru BK di SMA Negeri Colomadu beliau menyatakan bahwa memang sebagian siswa kelas XI IPA masih sering terlambat hal ini dibuktikan dari buku daftar siswa terlambat dengan begitu dapat disimpulkan bahwa manajemen waktu pada siswa buruk. Pendapat ini didasarkan pada perilaku yang ditunjukkan oleh para siswa, antara lain sebagai berikut: siswa masih sering datang terlambat ke sekolah, siswa sering mengantuk dan tertidur di kelas ketika jam pelajaran, siswa sering mengerjakan tugas rumah di kelas, siswa sering ijin tidak mengikuti pelajaran untuk melakukan kegiatan lain.

Dalam hal ini tingkat kedisiplinan yang mempengaruhi manajemen waktu siswa bervariasi, ada siswa yang selalu berangkat tepat waktu, ada juga siswa yang selalu datang terlambat. Siswa sangat antusias ketika mendapatkan layanan Bimbingan klasikal, oleh karena itu pemberian layanan informasi tentang kedisiplinan diasumsikan tepat untuk memberikan pemahaman terhadap pentingnya manajemen waktu pada siswa.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Erna Sasmita (2013) dalam skripsi yang berjudul "Pengaruh Kesiapan Belajar, Disiplin Belajar, Dan Manajemen Waktu Terhadap Motivasi Belajar Mata Diklat Bekerjasama Dengan Kolega Dan Pelanggan Pada Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran Di SMK Negeri 2 Semarang". Dalam penelitiannya, Erna

Sasmita mengungkapkan bahwa kesiapan belajar, disiplin belajar dan manajemen waktu berpengaruh terhadap motivasi belajar baik secara simultan maupun parsial.

Berdasarkan uraian di atas maka perlu dilakukan penelitian tentang “Pengaruh Layanan Informasi Tentang Kedisiplinan Terhadap Manajemen Waktu Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri Colomadu Tahun Pelajaran 2019/2020”.

### **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Ada 13% atau sejumlah 26 siswa dari total 200 siswa kelas XI IPA SMA Negeri Colomadu yang belum dapat mengatur waktu belajar.
2. Ada 13% atau sejumlah 26 siswa dari total 200 siswa kelas XI IPA SMA Negeri Colomadu yang belum dapat mengatur waktu bermain.
3. Program layanan informasi tentang kedisiplinan belum pernah diberikan di SMA Negeri Colomadu.

### **Pembatasan Masalah**

Agar pembahasan dalam penelitian ini tidak terlalu banyak dan lebih efisien, maka peneliti memberi batasan masalah pada “Pengaruh Layanan Informasi Tentang Kedisiplinan Terhadap Manajemen Waktu Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri Colomadu Tahun Pelajaran 2019/2020”.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang sudah dikemukakan di atas maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut : “Apakah pengaruh layanan informasi tentang kedisiplinan terhadap manajemen waktu siswa kelas XI IPA SMA Negeri Colomadu tahun pelajaran 2019/2020?”

### **Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh layanan informasi tentang kedisiplinan terhadap manajemen waktu siswa kelas XI IPA SMA Negeri Colomadu tahun pelajaran 2019/2020”.

### **Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis.

#### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan membantu perkembangan ilmu pengetahuan bimbingan dan konseling terutama dalam layanan informasi tentang kedisiplinan terhadap manajemen waktu siswa.

## 2. Manfaat Praktis :

### a. Untuk siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam manajemen waktu mereka dan dapat bermanfaat bagi kehidupan serta masa depan siswa. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan siswa menjadi pribadi yang lebih disiplin dan mampu memanfaatkan waktu yang ada secara optimal.

### b. Untuk guru

Untuk para guru diharapkan dapat mengetahui kedisiplinan pada siswa dan kemampuan siswa dalam manajemen waktu serta mengetahui masalah-masalah yang muncul terhadap penyebab siswa sulit dalam manajemen waktu.

### c. Untuk peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengalaman serta menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti sehingga dapat mengaplikasikan ilmu bimbingan dan konseling dikemudian hari yang penulis pelajari.

## **METODE PENELITIAN**

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

#### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Negeri Colomadu.

#### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama satu bulan yaitu pada bulan Februari 2020.

### **Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu :

#### 1. Variabel Bebas (X)

Menurut Sugiyono (2017 : 39), variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya *dependent* (terikat). Dalam penelitian ini yang berperan sebagai variabel bebas adalah layanan informasi tentang kedisiplinan.

#### 2. Variabel Terikat (Y)

Menurut Sugiyono (2017 : 39), variabel terikat merupakan variabel yang nantinya akan dipengaruhi oleh variabel bebas dan menjadi suatu akibat yang disebabkan oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini yang berperan sebagai variabel terikat adalah manajemen waktu siswa kelas XI IPA SMA Negeri Colomadu.

### **Bentuk dan Strategi Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif jenis eksperimen sederhana. Sugiyono (2017:72) menyatakan bahwa penelitian eksperimen sederhana yaitu metode penelitian

yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap perlakuan yang lainnya dalam kondisi yang terkendalikan.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh dari layanan informasi tentang kedisiplinan terhadap manajemen waktu pada siswa kelas XI SMA Negeri Colomadu.

### **Populasi, Sample dan Sampling**

#### 1. Populasi

Populasi yang ada dalam penelitian ini berjumlah 200 siswa yang merupakan seluruh siswa kelas XI IPA SMA Negeri Colomadu tahun pelajaran 2019/2020.

Menurut Sugiyono (2017:80) populasi adalah wilayah umum yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu sesuai yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.

#### 2. Sample

*Sampel* yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini merupakan sebagian siswa kelas XI IPA SMA Negeri Colomadu yaitu 21% atau berjumlah 42 siswa dari total 200 siswa, yang dijadikan sampel merupakan seluruh siswa kelas XI IPA SMA Negeri Colomadu tahun pelajaran 2019/2020.

Menurut sugiyono (2017:81) sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

#### 3. Sampling

Teknik *sampling* yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah *Proportinate Purposive Sampling* dimana peneliti melakukan pengambilan sampel berdasarkan ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian.

*Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik sampling dibagi menjadi dua yaitu *Probability Sampling* dan *Non Probability Sampling* Sugiyono (2017:81).

Teknik *sampling* yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini termasuk dalam teknik *Non Probability Sampling*.

### **Teknik Pengumpulan Data**

#### 1. Angket

Dalam penelitian ini, angket langsung tertutup digunakan sebagai metode pokok dimana responden hanya memilih jawaban yang telah disediakan dalam angket tersebut.

Menurut Sugiyono (2017:142) angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis

kepada responden untuk dijawabnya. Angket dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup maupun terbuka.

Angket digunakan untuk dapat melihat adanya pengaruh layanan informasi tentang kedisiplinan terhadap manajemen waktu siswa kelas XI IPA SMA Negeri Colomadu tahun pelajaran 2019/2020.

## 2. Dokumentasi

Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan sebagai metode bantuan untuk mengetahui data-data siswa kelas XI IPA SMA Negeri Colomadu tahun pelajaran 2019/2020.

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai bukti dalam bentuk gambar, tulisan, buku dan sebagainya. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2017:240).

Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel/dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan di masa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat, dan autobiografi.

Tetapi perlu dicermati bahwa tidak semua dokumen memiliki kredibilitas tinggi. Sebagai contoh banyak foto yang tidak mencerminkan keadaan aslinya, karena foto dibuat untuk kepentingan tertentu. Demikian juga autobiografi yang ditulis untuk dirinya sendiri, sering subyektif.

## Uji Coba Instrumen (Uji Validitas dan Uji Reliabilitas)

### 1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang dapat menunjukkan tingkatan kevalidan atau keahlian dalam sebuah instrumen Suharsimi Arikunto (2018:79). Pengukuran validitas item dalam penelitian menggunakan *product moment* melalui program statistik SPSS dengan menggunakan tingkat signifikansi 5%, dapat dijelaskan apabila  $p\text{-value} < 0,05$ , maka item tersebut dapat dikatakan valid, begitupula sebaliknya apabila  $p\text{-value} \geq 0,05$  maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

### 2. Uji Reliabilitas

Suharsimi Arikunto (2018:100) menyatakan reliabilitas merupakan suatu instrumen dalam tes yang dapat dipercaya untuk hasil pengumpulan data atau informasi apabila dapat memberikan hasil yang tetap.

Teknik yang digunakan dalam mengukur reliabilitas adalah statistik SPSS dengan kriteria pengujian nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,60$ ; sebaliknya item dinyatakan tidak reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha*  $\leq 0,60$  (Ghozali 2011:42).

## Analisis Data

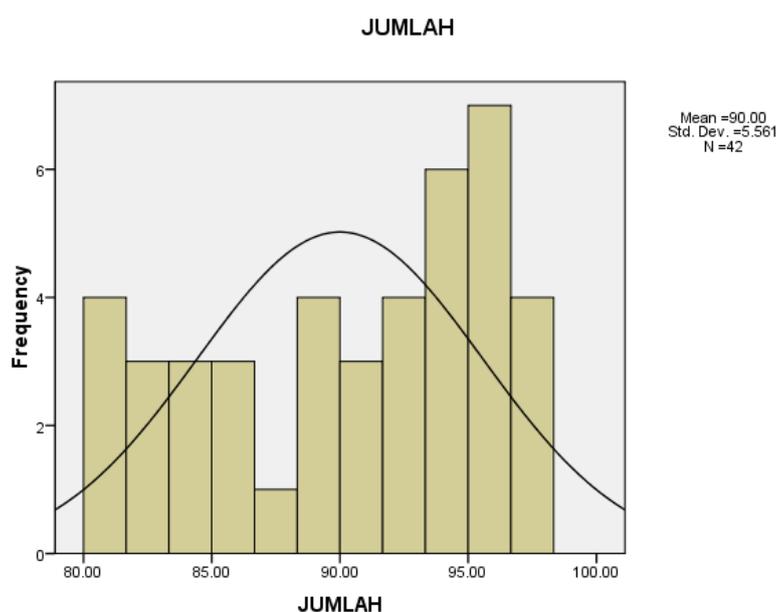
Setelah semua data yang dibutuhkan dalam menganalisa data didapatkan, peneliti menggunakan program SPSS dalam olah data t-test untuk menganalisis data dan menilai ada atau tidaknya perubahan pada variabel terikat (Y) setelah dipengaruhi oleh variabel bebas (X).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Data

#### 1. Deskripsi Data Manajemen Waktu Siswa Sebelum diberi Layanan Informasi Tentang Kedisiplinan

Berdasarkan hasil penyebaran angket (kuesioner) pada 42 responden yaitu siswa kelas XI IPA SMA Negeri Colomadu Tahun Pelajaran 2019/2020 mengenai manajemen waktu siswa sebelum diberi layanan informasi tentang kedisiplinan, menunjukkan skor tertinggi manajemen waktu siswa sebesar 97 dan skor terendah sebesar 80. Nilai rata-rata (Mean) sebesar 90 nilai Modus sebesar 94 nilai Median sebesar 91,5 dan nilai Standar Deviasi sebesar 5,56119. Hasil angket manajemen waktu siswa kelas XI IPA SMA Negeri Colomadu Tahun Pelajaran 2019/2020 sebelum diberikan treatment dapat digambarkan dalam bentuk grafik histogram dan poligon sebagai berikut :



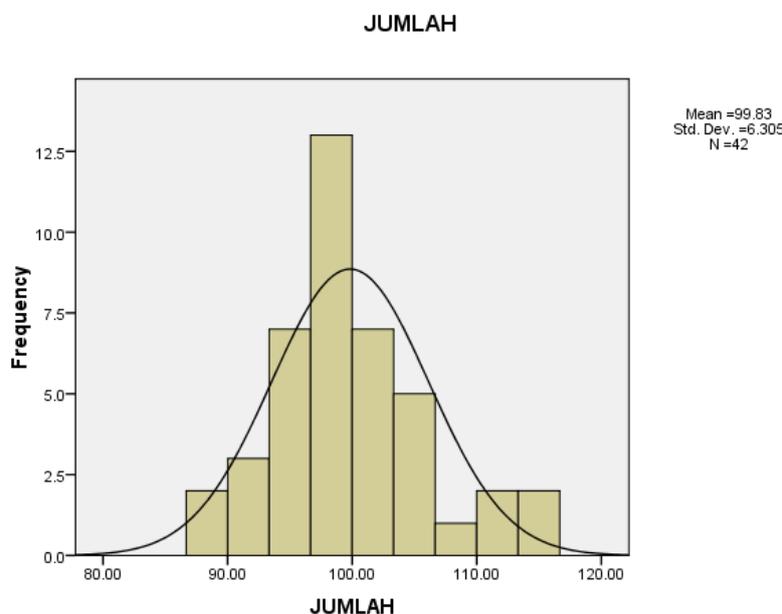
Gambar 4.1

Grafik Histogram dan Polygon Manajemen Waktu Siswa Sebelum diberi

## Layanan Informasi Tentang Kedisiplinan

## 2. Deskripsi Data Hasil Angket Manajemen Waktu Siswa Sesudah diberi Layanan Informasi Tentang Kedisiplinan

Berdasarkan hasil penyebaran angket (kuesioner) pada 42 responden yaitu siswa kelas XI IPA SMA Negeri Colomadu Tahun Pelajaran 2019/2020 mengenai manajemen waktu siswa sesudah diberi layanan informasi tentang kedisiplinan, menunjukkan skor tertinggi manajemen waktu siswa sebesar 115 dan skor terendah sebesar 87. Nilai rata-rata (Mean) sebesar 99,833 nilai Modus sebesar 97 nilai Median sebesar 99 dan nilai Standar Deviasi sebesar 6,304. Hasil angket manajemen waktu siswa kelas XI IPA SMA Negeri Colomadu Tahun Pelajaran 2019/2020 sesudah diberikan treatment dapat digambarkan dalam bentuk grafik histogram dan poligon sebagai berikut :



Gambar 4.2

Grafik Histogram dan Polygon Manajemen Waktu Siswa Sebelum diberi  
Layanan Informasi Tentang Kedisiplinan

### Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil analisis data mengenai pengaruh layanan informasi tentang kedisiplinan terhadap manajemen waktu siswa kelas XI IPA SMA Negeri Colomadu Tahun Pelajaran 2019/2020, diperoleh nilai  $t_{hitung} = 15,337$ . Kemudian dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  pada d.b =  $N - 1$  ( $42 - 1$ ) = 41, yang menunjukkan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% = 2,020. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% atau  $15,337 > 2,020$ .

Sehubungan dengan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  yang berbunyi “Tidak ada pengaruh layanan informasi tentang kedisiplinan terhadap manajemen waktu siswa kelas XI IPA SMA Negeri Colomadu Tahun Pelajaran 2019/2020” tidak terbukti kebenarannya dan  $H_a$  diterima yang berbunyi “Ada pengaruh layanan informasi tentang kedisiplinan terhadap manajemen waktu siswa kelas XI IPA SMA Negeri Colomadu Tahun Pelajaran 2019/2020”, terbukti kebenarannya.

## **PEMBAHASAN**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan telah terbukti bahwa ada pengaruh pemberian layanan informasi tentang kedisiplinan terhadap manajemen waktu siswa kelas XI IPA SMA Negeri Colomadu Tahun Pelajaran 2019/2020. Hal ini dibuktikan dengan angket pre-test yang dibagikan pada siswa sebelum diberi layanan informasi tentang kedisiplinan dan memperoleh skor tertinggi 97 dan skor terendah 80. Kemudian dari hasil analisis data angket pre-test yang telah dilakukan diperoleh nilai mean = 90 median = 91,5 modus = 94 dan standar deviasi = 5,56119. Sedangkan pada hasil post test yang dibagikan setelah diberikan layanan informasi tentang kedisiplinan diperoleh skor tertinggi 115 dan skor terendah 87. Kemudian dari hasil analisis data yang telah dilakukan diperoleh nilai mean = 99,8333 median = 99 modus = 97 dan standar deviasi = 6,3049 dan didukung hasil analisis data secara statistik tentang Pengaruh Layanan Informasi Tentang Kedisiplinan Terhadap Manajemen Waktu Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri Colomadu Tahun Pelajaran 2019/2020 diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 15,337 lebih besar dibanding nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data pada pengaruh layanan informasi tentang kedisiplinan terhadap manajemen waktu siswa kelas XI IPA SMA Negeri Colomadu Tahun Pelajaran 2019/2020, maka dapat disimpulkan hasil analisis data menunjukkan bahwa rata-rata nilai pre-test terhadap manajemen waktu siswa 90, sedangkan rata-rata post-test sebesar 99,833 dan diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar = 15,337, kemudian dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  pada  $d.b = N - 1$  ( $42 - 1$ ) = 41, yang menunjukkan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% = 2,020. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% atau  $15,337 > 2,020$ .

Sehubungan dengan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  yang berbunyi “Tidak ada pengaruh layanan informasi tentang kedisiplinan terhadap manajemen waktu siswa kelas XI IPA SMA Negeri Colomadu Tahun Pelajaran 2019/2020” tidak terbukti kebenarannya dan  $H_a$  diterima yang berbunyi “Ada pengaruh layanan informasi tentang kedisiplinan terhadap manajemen waktu siswa kelas XI IPA SMA Negeri Colomadu Tahun Pelajaran 2019/2020”, terbukti kebenarannya.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh di atas, maka saran yang dapat diberikan mengenai penelitian ini adalah :

1. Untuk Siswa

Hendaknya siswa menyadari pentingnya manajemen waktu dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini siswa diharapkan dapat menerapkan disiplin waktu secara konsisten pada setiap aktivitas yang dilakukan selama di sekolah maupun di luar lingkungan sekolah.

2. Untuk Guru BK

Guru BK diharapkan memberikan layanan informasi secara klasikal pada siswa, sehingga dapat menambah wawasan dan pengetahuan siswa tentang hal-hal baru yang nantinya akan bermanfaat bagi pengembangan diri siswa.

3. Untuk Sekolah

Hendaknya sekolah memberikan jadwal pada guru BK untuk memberikan layanan di kelas, sehingga guru BK mendapatkan waktu untuk melaksanakan layanan di kelas, karena dengan adanya layanan klasikal siswa dapat merubah pandangan mereka tentang guru BK yang biasanya hanya memberikan sanksi saat melakukan pelanggaran tata tertib di sekolah.

4. Untuk Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti lain yang akan mengadakan penelitian serupa, hendaknya dapat menerapkan hal tersebut dengan melibatkan lingkungan sosial siswa baik lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat karena pada dasarnya manajemen waktu yang baik dibentuk dari disiplin waktu yang selama ini diterapkan oleh lingkungan keluarga sejak usia dini sehingga lingkungan sangat mempengaruhi manajemen waktu siswa.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Erna Sasmita. 2013. Pengaruh Kesiapan Belajar, Disiplin Belajar, Dan Manajemen Waktu Terhadap Motivasi Belajar Mata Diklat Bekerjasama Dengan Kolega Dan Pelanggan Pada Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran Di SMK Negeri 2 Semarang. *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Imam Ghozali. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2018. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi 2)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tabrani Rusyan. 2012. *Membangun Disiplin Karakter Anak Bangsa*. Jakarta: PT. Pustaka Dinamika.